



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Intern pada Bank XYZ Kota Gorontalo

Gaffar^a, Muhammad Ichsan Gaffar^b,

^{a,b} *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*

Email: ^amichsangaffar@ung.ac.id, ^bgaffar@ung.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 22 Mei 2024

Revised : 29 Mei 2024

Accepted : 2 Juni 2024

Kata Kunci:

Sistem Akuntansi Penggajian, Efektivitas, Pengendalian internal

Keywords:

Payroll Accounting System, Effectiveness, Internal Control

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji sistem akuntansi penggajian karyawan dan perannya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern di PT. Bank XYZ, Cabang Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskripsi kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses penggajian pada PT. Bank XYZ, Cabang Kota Gorontalo di dimulai dengan pemeriksaan data kehadiran karyawan yang cermat pada akhir periode sebelum disampaikan kepada Departemen HRD untuk proses penggajian per individu. Penelitian juga mengungkapkan bahwa Pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Bank XYZ Kota Gorontalo terfokus pada pengelolaan akses, tanda tangan digital, pemantauan aktif, kebijakan tertulis, dan evaluasi rutin untuk menjaga keamanan dan keandalan informasi penggajian karyawan.

ABSTRACT

This research examines the employee payroll accounting system and its role in increasing the effectiveness of internal control at PT. Indonesian Sharia Bank, Gorontalo City Branch. The research method used is qualitative research with a qualitative descriptive research approach. The research results show that the payroll process at PT. Bank XYZ, Gorontalo City Branch begins with a careful examination of employee attendance data at the end of the period before submitting it to the HRD Department for the individual payroll process. Research also reveals that the internal control of the Gorontalo City Branch Sharia Bank Payroll Accounting Information System focuses on access management, digital signatures, active monitoring, written policies, and routine evaluations to maintain the security and reliability of employee payroll information.

**@2024 Gaffar, Muhammad Ichsan Gaffar
Under License CC BY-SA 4.0**

PENDAHULUAN

Manajemen yang efektif sangat penting bagi setiap organisasi, entitas, atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini memerlukan penanganan informasi yang efisien oleh tim manajemen untuk membuat keputusan yang tepat.

Proses pengambilan keputusan sangat bergantung pada informasi yang akurat dan relevan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik sebagai bagian integral dari sistem informasi manajemen secara keseluruhan (Rahmania, 2022)

Perusahaan memerlukan sistem yang efektif untuk mencapai tujuannya dan menjalankan aktivitas bisnisnya secara efisien. Salah satu sistem krusial yang dimiliki perusahaan adalah sistem akuntansi. Sistem akuntansi berfungsi untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dan disusun secara formal untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat diandalkan dan akurat. Sistem tersebut juga harus menggabungkan prinsip dan teknik pengendalian internal, sehingga membuat informasi dapat dipercaya oleh manajemen dan pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem akuntansi yang dirancang dengan baik membantu merampingkan operasi bisnis dan memfasilitasi manajemen dan pengendalian yang lebih baik (Asrori et al., 2019).

Salah satu cara untuk memotivasi karyawan adalah dengan memenuhi hak-haknya terkait dengan penerimaan gaji rutin setiap bulannya. Pengelolaan dan penerapan penggajian yang efektif dan efisien dapat meningkatkan kepercayaan karyawan terhadap perusahaan, sehingga mereka yakin bahwa gaji mereka aman, sehingga kinerja karyawan meningkat. Pengelolaan penggajian yang baik memerlukan sistem informasi akuntansi yang profesional. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem manajemen penggajian yang andal untuk menjamin pembayaran gaji yang akurat dan tepat waktu. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat kerja karyawan tetapi juga membantu menjaga lingkungan kerja yang positif. Sistem penggajian yang dikelola dengan baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap karyawannya serta membangun rasa aman dan adil dalam organisasi (Chartady et al., 2022)

Perusahaan dapat mencegah kecurangan dengan memanfaatkan sistem pengendalian internal. Penerapan dan pelaksanaan pengendalian internal sangat penting dalam mendeteksi potensi kesalahan dan penyimpangan serta menilai dampaknya terhadap laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi penggajian berperan penting dalam operasional perusahaan dengan membantu pengambilan keputusan dan memfasilitasi proses penggajian dan kompensasi bagi karyawan. Sistem pengendalian internal melindungi aset dan data akuntansi perusahaan. Hubungan antara sistem akuntansi penggajian dan pengendalian internal saling berhubungan erat, karena berbagai bagian sistem dikendalikan oleh pihak lain melalui pelaporan kepada manajemen. Dengan menerapkan pengendalian internal, suatu perusahaan dapat menjaga asetnya dan menjamin keakuratan data akuntansi, yang pada akhirnya memberikan informasi berharga bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem akuntansi yang berfungsi dengan baik memungkinkan pembayaran gaji yang lancar dan tepat sesuai prosedur yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya menghasilkan sistem pengendalian internal yang efektif bagi perusahaan (Rapini et al., 2022)

PT. Bank XYZ Cabang Kota Gorontalo menghadapi sejumlah permasalahan terkait Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Salah satunya adalah efektivitas pengendalian intern dalam sistem tersebut. Masalah ini terkait dengan keamanan, akurasi, dan keandalan informasi gaji karyawan. Dalam konteks ini, judul penelitian

dilakukan karena urgensi untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem penggajian yang berkualitas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Bank XYZ Cabang Kota Gorontalo beroperasi, terutama terkait kehandalan, keamanan, dan akurasi informasi gaji karyawan. Kedua, bagaimana pengendalian intern dalam sistem tersebut diimplementasikan dan sejauh mana keefektifannya dalam memastikan keamanan serta integritas data penggajian di bank tersebut.

Masalah-masalah ini memunculkan kebutuhan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana sistem akuntansi penggajian beroperasi di XYZ Cabang Kota Gorontalo dan bagaimana pengendalian intern diterapkan untuk menjaga keamanan dan integritas informasi penggajian karyawan. Dengan memahami kedua aspek ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas sistem dan pengendalian intern dalam konteks penggajian di Bank tersebut.

Penggunaan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) memudahkan perusahaan dalam menjalankan sebagian besar aktivitasnya. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk memberikan insentif atau gaji kepada karyawannya, sehingga peran sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangatlah penting dan dibutuhkan oleh manajemen, karena SIA dapat memberikan informasi terkait laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai perusahaan. kegiatan, seperti penggajian karyawan. Perusahaan modern sering mengaitkan gaji dengan kinerja karena untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kinerja baik dan loyalitas terhadap perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memberikan umpan balik terhadap kinerja karyawannya. Oleh karena itu, penerapan sistem penggajian pada perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (Apriliza et al., 2023)

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian aktivitas bisnis. Ini mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk memberikan informasi bagi pengambil keputusan. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi ini sangat penting bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam menyediakan informasi yang andal dan relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Natalia, 2021)

SIA adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, pengendalian internal, dan langkah-langkah keamanan. Menurut Krismiaji (2015),

SIA adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian suatu bisnis. Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) menyatakan bahwa SIA mencakup proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara rinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikannya, dan melaporkan ringkasan data akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal. Ringkasnya, sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi melalui aktivitas seperti pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan pembuatan laporan data akuntansi. Sistem ini digunakan oleh pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat bagi organisasi (Rapini et al., 2022).

Efektivitas

Efisiensi adalah ukuran seberapa baik suatu tugas atau pekerjaan terselesaikan, sejauh mana seseorang menghasilkan sesuai dengan harapannya. Jika suatu tugas diselesaikan sesuai rencana, dalam waktu, anggaran, dan standar mutu yang ditentukan, maka dianggap efektif. Menurut Beni (2016:69), efektivitas mengacu pada hubungan antara output dan tujuan, atau dapat dilihat sejauh mana tingkat output, kebijakan, dan prosedur selaras dengan tujuan organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan operasional sektor publik, sehingga suatu kegiatan dianggap efektif apabila mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Natalia, 2021)

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sangat penting bagi setiap perusahaan karena berkaitan langsung dengan karyawan, yang merupakan aset berharga yang perlu dijaga dan dipelihara kinerjanya. Sistem akuntansi penggajian mencakup fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan pembayaran karyawan setiap bulan, semuanya dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memfasilitasi manajemen perusahaan yang efisien (Asrori et al., 2019).

Menurut Mulyadi (2001), sistem akuntansi penggajian dirancang untuk menangani perhitungan dan pembayaran gaji karyawan. Digunakan untuk melakukan penghitungan, pembayaran, dan pencatatan gaji yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka sistem akuntansi penggajian pada hakikatnya adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani dan melaporkan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan gaji dan upah pegawai, baik berdasarkan kinerja bulanan maupun harian (Sari et al., 2021).

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2001), sistem pengendalian internal mencakup organisasi, metode, dan tindakan yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, menjamin keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong

kebijakan manajemen. Pada hakikatnya, sistem pengendalian internal merupakan suatu kesatuan struktur organisasi dan alat pendukung untuk mengawasi aktivitas yang berkaitan dengan penggunaan aset perusahaan dan meminimalkan penipuan dan penyelewengan, sehingga memungkinkan kelancaran operasional yang mendukung pencapaian tujuan utama perusahaan. Hal ini memainkan peran penting dalam menjaga sumber daya organisasi, mendeteksi dan mencegah kesalahan dan penyimpangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara keseluruhan (Sari et al., 2021).

Salah satu langkah penting dalam membangun disiplin operasional untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran adalah dengan menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam arti sempit, hal ini memerlukan penggunaan semua alat yang tersedia bagi manajemen untuk melakukan pengawasan. Dalam arti yang lebih luas, pengendalian internal mencakup struktur, metode, dan tindakan organisasi yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memastikan keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Rahmania, 2022).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011), metode deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis temuan penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Berdasarkan sudut pandang tersebut, tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk mengamati dan memahami suatu objek penelitian secara lebih rinci, agar dapat mendeskripsikan objek tersebut secara akurat berdasarkan fakta yang ada dan membandingkan pengetahuan teoritis dengan praktik di dunia nyata. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi potensi solusi terhadap permasalahan yang mungkin timbul dalam objek penelitian. Penelitian deskriptif memberikan pemahaman komprehensif dan rinci tentang subjek, membantu peneliti memperoleh wawasan dan mengembangkan solusi praktis (Sari et al., 2021).

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif akan menjadi landasan untuk memahami sistem penggajian karyawan dari sudut pandang yang holistik, mempertimbangkan aspek-aspek non-angka, proses-proses subjektif, serta konteks organisasional.

ANALISIS

Implementasi Sistem Penggajian yang Efisien dan Tepat Waktu

Penelitian menunjukkan bahwa Bank XYZ Kota Gorontalo telah berhasil mengimplementasikan sistem penggajian yang efisien dan tepat waktu. Sistem ini mengintegrasikan data presensi karyawan dengan informasi biodata untuk menghitung gaji dengan akurat, termasuk elemen seperti gaji pokok, tunjangan, dan potongan pajak. Langkah-langkah ini membantu bank dalam memastikan bahwa proses penggajian berjalan efisien tanpa keterlambatan, yang berkontribusi pada kepuasan karyawan dan manajemen yang lebih baik.

Implementasi sistem yang terintegrasi juga memungkinkan bank untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap pengeluaran yang terkait dengan gaji karyawan. Dengan demikian, manajemen dapat merencanakan anggaran dengan lebih

baik, meminimalkan risiko kesalahan penggajian, dan mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan proses penggajian.

Penerapan Pengendalian Intern yang Ketat dalam Pengelolaan Penggajian

Penelitian menyoroti penerapan pengendalian intern yang ketat di Bank XYZ Kota Gorontalo dalam mengelola sistem penggajian. Bank ini telah memperkuat keamanan data melalui pengendalian akses yang disesuaikan dengan peran pengguna, mengizinkan akses terbatas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Penggunaan tanda tangan digital atau otentikasi ganda untuk memverifikasi transaksi pembayaran gaji juga menjadi langkah penting dalam memastikan keabsahan transaksi.

Audit trail yang dibuat untuk mencatat setiap aktivitas dalam sistem menjadi upaya yang penting dalam memantau dan melacak setiap perubahan atau akses yang dilakukan oleh pengguna. Dengan demikian, bank ini dapat dengan cepat mendeteksi dan menangani potensi kelemahan atau ancaman keamanan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan sistem penggajian, menjaga integritas data dan keandalan proses penggajian karyawan.

PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT. Bank XYZ Kota Gorontalo

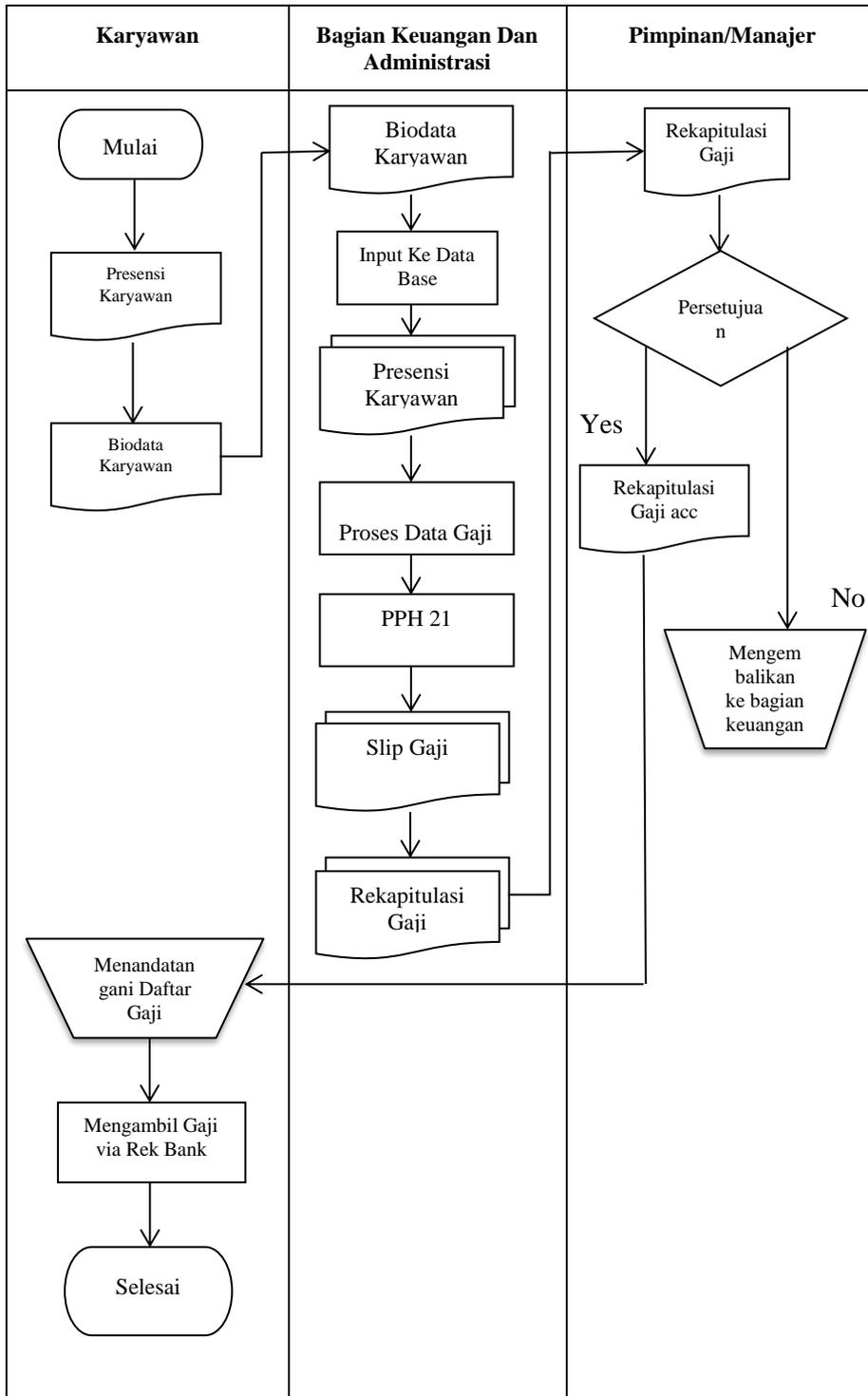
Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Bank XYZ Cabang Kota Gorontalo adalah fondasi yang vital dalam pengelolaan dan pengolahan informasi terkait dengan pembayaran gaji karyawan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa proses penggajian dilakukan secara efisien, tepat waktu, dan akurat sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan yang berlaku. Di Bank XYZ, sistem ini menjadi pondasi yang mengatur sejumlah langkah penting dalam siklus penggajian, termasuk pengumpulan data kehadiran karyawan, perhitungan gaji, hingga pembayaran kepada karyawan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di XYZ Cabang Kota Gorontalo melibatkan berbagai departemen dan unit kerja. Departemen Personalia bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan memverifikasi data kehadiran karyawan, sementara bagian Keuangan berperan dalam menghitung gaji dan menyiapkan dana yang diperlukan untuk pembayaran. Selain itu, bagian Pajak bertugas menghitung pajak yang harus dipotong dari gaji karyawan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Keakuratan dan keamanan data menjadi fokus utama dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di XYZ. Informasi yang terkait dengan gaji karyawan dijaga secara rahasia dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Audit trail dibuat untuk mencatat setiap aktivitas yang terjadi dalam sistem, memungkinkan untuk memantau jejak setiap perubahan atau akses yang dilakukan oleh pengguna sistem. Dengan implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang solid, Bank XYZ Cabang Kota Gorontalo memastikan bahwa setiap proses penggajian karyawan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem ini bukan hanya mempermudah proses internal, tetapi juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam pengelolaan sumber daya manusia

di perusahaan tersebut.

Berikut ini Bagan Alir (Flowchart) dari sistem Penggajian pada PT. Bank XYZ Kota Gorontalo:



Bagan Alir diatas menjelaskan bahwa dalam sistem penggajian karyawan di PT Bank XYZ Kota Gorontalo, proses dimulai dengan pencatatan presensi karyawan di mana karyawan mencatat kehadiran mereka secara harian. Informasi presensi tersebut kemudian dipadukan dengan biodata karyawan yang mencakup data pribadi dan kinerja mereka. Biodata karyawan diserahkan ke bagian Keuangan dan Administrasi untuk proses lebih lanjut, yang kemudian melakukan input data ke dalam database perusahaan.

Setelah itu, bagian Keuangan dan Administrasi mengolah data presensi karyawan dan data biodata untuk melakukan proses perhitungan gaji. Langkah ini melibatkan penghitungan gaji berdasarkan kehadiran, jumlah jam kerja, serta elemen-elemen lain seperti gaji pokok, tunjangan, dan potongan lainnya. Potongan PPh 21 juga dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya, slip gaji dibuat untuk setiap karyawan, yang mencakup rincian gaji beserta potongan. Data gaji kemudian direkapitulasi untuk menghasilkan total pengeluaran perusahaan untuk gaji karyawan. Rekapitulasi ini dan data presensi kemudian ditampilkan kepada manajer atau pimpinan untuk pemeriksaan.

Manajer atau pimpinan melakukan pemeriksaan terhadap rekapitulasi gaji dan data presensi. Jika terdapat ketidaksesuaian atau kekurangan, manajer atau pimpinan memberikan keputusan apakah data tersebut sudah disetujui (*acc*) atau belum. Jika belum disetujui, informasi dikembalikan ke bagian Keuangan dan Administrasi untuk koreksi. Namun, jika sudah disetujui, karyawan diminta untuk menandatangani daftar gaji.

Setelah ditandatangani, gaji karyawan masuk melalui transfer ke rekening mereka sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Proses tersebut dianggap selesai setelah gaji diterima oleh karyawan. Ini mencerminkan alur sistem penggajian karyawan yang terstruktur dan melibatkan beberapa tahap verifikasi dan persetujuan sebelum gaji benar-benar disalurkan kepada karyawan.

Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Bank XYZ Kota Gorontalo

Pengendalian intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT. Bank XYZ Kota Gorontalo sangat penting untuk memastikan keamanan, keakuratan, dan keandalan informasi yang terkait dengan penggajian karyawan. Bank XYZ Kota Gorontalo menerapkan pengendalian akses yang ketat terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Ini dilakukan dengan memberikan hak akses yang terbatas kepada setiap pengguna berdasarkan perannya dalam perusahaan. Misalnya, personil Personalia memiliki akses untuk memasukkan data absensi dan lembur, sementara bagian Keuangan memiliki izin untuk mengakses dan memproses data gaji. Kemudian penggunaan tanda tangan digital atau otentikasi ganda juga menjadi salah satu metode pengendalian intern yang diterapkan. Untuk proses pembayaran gaji kepada karyawan, sistem memerlukan persetujuan dari beberapa pihak yang terkait, seperti manajer keuangan dan pimpinan. Hal ini membantu memastikan bahwa setiap transaksi terverifikasi dengan benar sebelum dilakukan pembayaran. Selanjutnya pengendalian intern di Bank XYZ Gorontalo mencakup pemantauan aktif terhadap aktivitas yang terjadi dalam sistem. Audit trail dibuat untuk mencatat setiap perubahan atau akses

yang dilakukan oleh pengguna. Dengan demikian, jika terjadi kesalahan atau perubahan yang tidak sah, dapat dilacak kapan dan oleh siapa perubahan tersebut dilakukan.

Kebijakan dan prosedur tertulis yang jelas terkait dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi penggajian diterapkan di Bank XYZ Gorontalo. Hal ini meliputi panduan langkah demi langkah dalam proses penggajian, penjelasan tentang hak dan tanggung jawab pengguna sistem, serta prosedur untuk menangani kejadian yang tidak diinginkan, seperti kebocoran informasi atau kesalahan perhitungan gaji.

Bank XYZ Kota Gorontalo secara rutin melakukan evaluasi dan audit terhadap sistem pengendalian intern mereka. Audit internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian yang diterapkan dan mengidentifikasi area-area di mana perbaikan atau peningkatan diperlukan. Dengan adanya evaluasi berkala ini, bank dapat memastikan bahwa sistem pengendalian intern mereka tetap efisien, mengikuti perkembangan teknologi, serta memenuhi standar keamanan dan kepatuhan yang berlaku

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bank XYZ Kota Gorontalo memiliki proses penggajian yang terstruktur, dimulai dari pemeriksaan data kehadiran yang cermat hingga proses penggajian individu. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan informasi gaji karyawan dilakukan dengan akurat dan tepat waktu, menjamin kepuasan karyawan serta meminimalkan potensi kesalahan dalam pembayaran gaji.
2. Bank XYZ Kota Gorontalo menerapkan strategi pengendalian internal yang komprehensif. Fokus pada pengelolaan akses, penggunaan tanda tangan digital, pemantauan aktif melalui audit trail, kebijakan tertulis yang jelas, dan evaluasi rutin menegaskan komitmen bank terhadap keamanan dan keandalan informasi penggajian karyawan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap risiko keamanan dan integritas data yang vital dalam proses penggajian.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, sebagai berikut

1. Melakukan integrasi yang lebih mendalam antara sistem kehadiran karyawan dan sistem penggajian. Memperluas integrasi ini dapat memungkinkan sistem untuk secara otomatis menghitung gaji berdasarkan data kehadiran yang real-time, meminimalkan kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi proses penggajian secara keseluruhan.
2. Perlu dipertimbangkan penerapan teknologi terbaru dalam sistem akuntansi penggajian. Implementasi sistem yang lebih canggih seperti kecerdasan buatan (AI) atau pemrosesan otomatis dapat membantu mempercepat proses, mengurangi kesalahan manusiawi, serta meningkatkan keakuratan perhitungan gaji dan pemotongan pajak

Keterbatasan

Pada penelitian ini, penulis menyadari ada beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Ruang Lingkup Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggambarkan secara mendalam aspek-aspek spesifik atau perincian teknis terkait dengan sistem akuntansi penggajian yang dapat mengurangi pemahaman yang lebih mendalam tentang proses yang dijelaskan. Ruang lingkup penelitian yang terbatas dapat membatasi kejelasan dan kompleksitas informasi yang disampaikan.
2. Informasi yang disajikan hanya mencakup pandangan dari satu entitas atau cabang tertentu, dan oleh karena itu, tidak sepenuhnya merepresentasikan gambaran keseluruhan industri atau variasi yang mungkin terjadi di berbagai lembaga keuangan atau bank yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliza, Y., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian intern pada pt . Kereta api indonesia (PERSERO) UPT . BALAI*. 8(30), 139–158.
- Asrori, M. L. T., Afkar, T., & Utomo, S. P. (2019). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Karyawan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk). *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 1293–1302.
- Chartady, R., Sihombing, A., & Pardede, R. M. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada Hotel Laut Jaya Tanjungpinang. *JEMBA Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 91–96.
- Natalia, B. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT GAMMA UTAMA SEJATI. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 766–780.
- Rahmania, D. P. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya Mendukung Efektifitas Pengendalian Intern pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Lamongan. *Melati: Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 1–15.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2022). Pengendalian Internal Meminimalisir Financial Statement Fraud Melalui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di RSU Muhammadiyah Ponorogo. *Owner*, 6(3), 3296–2204. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1097>
- Sari, L. F., Sudarman, S., & Kusuma, S. Y. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada CV. Thamrin Square Semarang). *Jurnal Cakrawala Informasi*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.54066/jci.v1i1.210>